

## Strategi Pemenangan Calon Kepala Desa Jampaka, Kecamatan Kulisusu, Buton Utara Pemilihan Kepada Desa Tahun 2017

Nur Haenang<sup>1</sup>; Muh. Nasir<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, nurhaenang@gmail.com

### Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Strategi Para Calon Kepala Desa Dalam Memenangkan Pemilihan Kepala Desa Jampaka Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. Penelitian dilakukan di Desa Jampaka Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara Provinsi Sulawesi Tenggara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di Lapangan guna memperoleh data yang akurat serta pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah teknik analisis data kualitatif yaitu dengan cara mencari dan menyusun secara sistematis data hasil reduksi data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa beberapa Strategi Calon Kepala Desa yang diterapkan dalam pemilihan Kepala Desa Tahun 2017 di Desa Jampaka Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara dinilai berhasil yaitu door to door (dari pintu ke pintu) dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi masyarakat, diskusi kelompok dilakukan untuk memecahkan persoalan yang terjadi dimasyarakat, kampanye massa langsung dilakukan untuk menarik simpati masyarakat seperti makan bersama untuk mempererat kekeluargaan dan tarian lulo sebagai hiburan masyarakat dan kampanye massa tidak langsung ini dianggap kurang menarik karna kurangnya pemahaman bagi dari para pemilih terutama bapak-bapak dan ibu-ibu namun tidak bagi kaum muda-mudi..

**Kata kunci :** *Strategi, Kampanye, Pemilihan, Kepala Desa.*

### Abstract

The research aims to determine the Strategy of Village Head Candidates in Winning the Election of the Head of Jampaka Village, Kulisusu District, North Buton Regency. The research was conducted in Jampaka Village, Kulisusu District, North Buton Regency, Southeast Sulawesi Province. Data collection techniques in this study were carried out directly in the field in order to obtain accurate data and data collection in this study, namely interviews and documentation. The data analysis technique used by the writer is qualitative data analysis technique, namely by systematically searching and compiling data resulting from data reduction, data verification and drawing conclusions. The results of this study can be concluded that some of the Village Head Candidate Strategies applied in the 2017 Village Head election in Jampaka Village, Kulisusu District, North Buton Regency were considered successful, namely door to door (door to door) was carried out to find out the problems faced by the community, discussion groups are carried out to solve problems that occur in the community, direct mass campaigns are carried out to attract public sympathy such as eating together to strengthen kinship and lulo dance as public entertainment and indirect mass campaigns are considered less attractive because of the lack of understanding for voters, especially fathers and mothers but not for young people.

**Keywords :** *Strategy, Campaign, Election, Village Head.*

## Pendahuluan

Pemilihan Kepala Desa atau yang sering disebut Pilkades bukan hal yang asing lagi dalam kehidupan di Desa. Pemilihan Kepala Desa dilaksanakan sebagai wujud dari demokrasi, untuk memberikan kesempatan kepada rakyat dalam menyalurkan aspirasi atau hak yang diberikan kepada setiap warga negara Indonesia. Sebagai sarana demokrasi, pemilihan Kepala Desa akan memberikan keseimbangan dalam suprastruktur politik yang ada di Desa.

Pada tahun 2017 yang lalu beberapa Desa di Kabupaten Buton Utara Kecamatan Kulisusu mengadakan pemilihan Kepala Desa dan ada beberapa desa yang ikut dalam pemilihan, salah satunya adalah Desa Jampaka. Pemilihan Kepala Desa secara substansi tidak jauh beda dengan pemilihan umum daerah, hanya pembedanya terdapat unsur panitia penyelenggara pilkades dan pengawas pilkades. Unsur panitia penyelenggara pilkades sesuai dengan pasal 32 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa meliputi perangkat desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang bersifat mandiri dan Tidak Memihak. Panitia pemilihan Kepala Desa biasanya sebanyak 9 orang yang ditunjuk oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) selaku ketua panitia.

Pada tanggal 10 April 2017 yang lalu di Desa Jampaka Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara mengadakan pemilihan Kepala Desa (PILKADES). Ada sebuah fenomena menarik dalam sebuah ajang pemilihan Kepala Desa yaitu terdapatnya petahana (incumbent) yang menduduki kursi calon Kepala Desa di Desa Jampaka. Hal tersebut terjadi karena memiliki dukungan dari masyarakat dan beberapa orang yang berpengaruh di Desa Jampaka. Kandidat petahana ini mempunyai jiwa pemimpin yang tinggi dan bisa merangkul semua masyarakat. Apalagi jika proses tersebut ditopang dengan kinerja tim sukses yang positif tentunya akan semakin memperkuat korelasi antara pemilih dan calon Kepala Desa dalam hal memperoleh kemenangan (Firmanzah 2010:229).

Pemilihan Kepala Desa langsung di Desa Jampaka Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara diikuti oleh dua pasang calon yaitu calon nomor urut satu adalah Darwin dan nomor urut dua Jangudi. Dari dua pasang calon tersebut calon Kepala Desa satu (1) merupakan petahana (incumbent) yang sebelumnya adalah Kepala Desa Jampaka periode 2011-2016 dan calon Kepala Desa dua (2) merupakan masyarakat biasa. Salah satu yang membuat menarik dalam pemilihan Kepala Desa tahun 2017 di Desa Jampaka untuk di teliti adalah bahwa Darwin yang di duga akan menang kembali ternyata kalah oleh Jangudi.

Hasil pemilihan kepala desa PILKADES di Desa Jampaka Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara menggambarkan perolehan

suara yang signifikan bagi calon Kepala Desa satu (1) Darwin memperoleh 110 suara atau 38,06 % sedangkan calon Kepala Desa dua (2) memperoleh 179 suara atau 61,93 %.

Pemilihan Kepala Desa (PILKADES) adalah salah satu ajang pesta demokrasi yang berada di ranah paling bawah dan salah satu wadah untuk memperoleh kekuasaan. Strategi pemilihan kepala desa perlu ide atau gagasan yang baik untuk menarik masyarakat. Penyusunan dan pelaksanaan strategi mempengaruhi sukses atau gagalnya strategi pada akhirnya. Lebih lanjut strategi secara rinci dapat diperjelas dari adanya implementasi teknik strategi. Teknik yang dimaksud menurut Riswandha Imawan (1997) yaitu dari pintu ke pintu (*door to door*), diskusi kelompok (*discussion grup*), kampanye massa langsung (*direct mass campaign*), dan kampanye massa tidak langsung (*indirect mass campaign*)

Penelitian ini lebih lanjut bertujuan untuk mengetahui strategi para calon kepala desa dalam memenangkan Pemilihan Kepala Desa Jampaka Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara dengan menggunakan konsep strategi dari Imawan (1997).

## Metode

Jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dimana dalam penelitian ini, peneliti berharap bisa mendeskripsikan masalah, menyajikan data berupa wawancara mendalam dan studi dokumen agar bisa menjawab rumusan masalah di atas. Adapun Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yang terdiri dari : Calon Kepala Desa 2 orang, Tim Sukses 2 orang, Tokoh masyarakat 1 orang, Wajib pilih 3 orang dan Panitia pemilihan 2 orang. Penelitian dilakukan selama kurang lebih 2 bulan. Jenis data berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldana yang terdiri dari tahap pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Sudirman et al., 2020, 2021; Sudirman & Phradiansah, 2019)

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Strategi Pemenangan Calon Kepala Desa dalam Pilkades

#### a. Dari Pintu ke Pintu (*Door to Door*)

Strategi penyusunan ataupun penempatan para tim sukses juga menjadi salah satu faktor terlaksananya strategi yang telah dirancang. Dengan menempatkan tim pemenangan di tiap-tiap dusun untuk mencari informasi dan aspirasi masyarakat sebagai bahan asumsi bagi para calon kepala desa di Desa Jampaka.

Calon kepala desa Jampaka di atas bagaimana pendekatan mereka kepada masyarakat dalam mencari dukungan bahwa para calon ini ingin menjaga komunikasi dan silaturahmi serta menampung masalah atau hal-hal yang dibutuhkan masyarakat untuk dijadikan sebagai aspirasi mereka kedepannya. Kedua calon juga menyampaikan visi misi mereka untuk menarik simpati masyarakat dan ingin menjadikan desa jampaka lebih maju dan lebih baik lagi kedepannya.

Jadi untuk menarik simpati dan mendapatkan suara di masyarakat, maka calon Kepala Desa melakukan branding diri atau yang lazim dikenal sebagai personal branding. Personal branding adalah upaya membangun dan menanamkan persepsi positif untuk mendapatkan dukungan. Kedua calon harus bersaing untuk menanamkan citra atau image yang baik demi memperoleh dukungan dari masyarakat. Citra atau image tersebut haruslah sesuatu yang berbeda satu dengan yang lainnya agar mudah diingat.

Dalam suatu pemilihan yang secara langsung dipilih oleh warga masyarakat pasti mempunyai tim sukses atau tim pemenangan begitu juga dengan pemilihan kepala desa pasti mempunyai tim sukses masing-masing yang bertugas sebagai mensosialisasikan visi misi dan program kerja yang akan dijalankan masing-masing calon kedepannya. Begitupun dengan tim sukses dari kedua calon kepala desa jampaka.

Pendekatan ke masyarakat kedua tim sukses dari masing-masing calon mereka melakukan silaturahmi pada tiap-tiap rumah masyarakat. Selain itu tim sukses melakukan diskusi kecil dengan masyarakat dan menanyakan keluhan dan masalah yang terjadi di masyarakat seperti bantuan-bantuan yang masuk seperti PKH dan bantuan berupa pupuk untuk pertanian. Dengan mengetahui masalah tersebut calon kepala desa menganggap sebagai program kerja depannya yang perlu perbaiki supaya lebih baik lagi untuk desa jampaka kedepannya terutama untuk masyarakat Desa Jampaka.

Kedua calon kepala Desa Jampaka sama-sama menggunakan strategi yang sama akan tetapi penerapannya di lapangan yang berbeda. Kedua calon turun langsung untuk mendengarkan keluhan-keluhan yang ada di masyarakat dan kebutuhan apa yang saat ini di perlukan seperti perbaikan jalan atau lorong, BUMDes dan bantuan PKH dengan tujuan ingin memperbaiki Desa Jampaka supaya lebih baik lagi. Dan keduanya saling memberikan citra yang baik supaya bisa menarik simpati masyarakat.

Selain itu juga untuk memperjelas lagi bagaimana calon Kepala Desa dalam mencari dukungan dan membuat kesan yang baik pada masyarakat dapat dilihat dari beberapa pandangan masyarakat, tokoh masyarakat dan panitia pemilihan Desa Jampaka tentang calon Kepala Desa pada saat

melakukan pendekatan kepada masyarakat, melakukan kampanye dan pada saat pemilihan berlangsung.

Dalam hal pemilihan Kepala Desa pasti pandangan masyarakat pasti berbeda-beda dan pandangan masyarakat itu berbagai macam. Ketiga informan di atas bahwa calon kepala desa Jampaka menurut pandangan masyarakat baik mempunyai kedua calon mempunyai kharisma untuk menjadi pemimpin. Dan ketiga informan di atas memilih Jangudi dan mereka mempunyai alasan bahwa masih ada hubungan keluarga dan kinerjanya kurang lebih tiga tahun juga baik. Dan di pedesaan masih kuat sekali kekeluargaannya, hubungan kekeluargaannya sangat kuat. Pada pemilihan kepala desa yang lalu masyarakat Desa Jampaka sangat mendukung dan berpartisipasi terhadap pemilihan.

#### **b. Diskusi Kelompok**

Adanya diskusi-diskusi kecil yang dilakukan oleh masyarakat tentu juga bisa berpengaruh bagi para calon. Dalam diskusi inilah para calon juga bisa mengambil keuntungan untuk menumbuhkan citra yang baik dimata masyarakat agar bisa dikenal dan menimbulkan kesan yang baik. Dengan hadirnya para calon Kepala Desa ini persepsi di masyarakat bahwa calon Kepala Desa ini merupakan orang yang akan mendengarkan aspirasi-aspirasi masyarakat yang nantinya akan disampaikan demi kemajuan Desa.

Strategi diskusi kelompok ini untuk menumbuhkan citra yang baik dimata masyarakat dan cukup efektif dan efisien dalam menarik simpati masyarakat. Strategi para calon bisa mengetahui persoalan yang terjadi dimasyarakat. Bisa juga untuk memecahkan masalah yang terjadi dimasyarakat dengan menjadikan masalah tersebut sebagai program kerja kedepannya. Strategi ini juga bisa menambah informasi tentang masalah yang terjadi seperti jalan yang rusak atau lorong, BUMDes dan bantuan PKH Desa Jampaka. Selain calon Kepala Desa tim sukses juga dari masing-masing calon mengatakan bahwa sangat bagus dengan strategi ini.

Strategi diskusi kelompok adalah salah satu strategi yang sangat efektif dan bagus untuk menarik simpati masyarakat. Bisa juga untuk menambah informasi bagi para tim sukses untuk di sampaikan kepada calon Kepala Desa untuk dijadikan sebagai strategi atau sebagai salah satu program kerja kedepannya. Selain itu juga bisa bertemu langsung dengan masyarakat dan bisa mendengarkan langsung apa harapan kedepannya bagi Desa Jampaka supaya lebih baik lagi.

#### **c. Kampanye Massa Langsung**

Kampanye massa langsung adalah kampanye yang dilakukan dengan cara melakukan aktivitas yang bisa menarik simpati masyarakat. Kalau disuatu Desa biasanya dilakukan menjelang pencoblosan. Menurut calon kepala desa dua (2) Jangudi strategi kampanye massa langsung

sangat efektif untuk dijadikan sebagai salah satu strategi dari seorang kepala desa karena bisa menarik simpati masyarakat dan bisa mempererat tali silaturahmi antar warga masyarakat serta bisa mendengarkan secara langsung apa yang disampaikan oleh calon kepala desa. Hal yang menarik simpati masyarakat adalah makan bersama untuk mempererat tali peraudaraan dan kekeluargaannya lebih erat lagi dan ada tarian lulo sebagai hiburan masyarakat yang datang dalam kampanye tersebut.

Seperti yang dilakukan oleh kedua calon Kepala Desa mempunyai strategi sendiri untuk menarik simpati masyarakat seperti makan bersama, membagikan sembako gratis dan menyelenggarakan tarian lulo sebagai hiburan masyarakat. Selain itu juga untuk menyampaikan visi misi mereka supaya masyarakat mendengar langsung dan lebih percaya lagi tentang pilihan mereka. Firmanzah (2007:73), menyusun program kerja dengan memahami apa yang dihadapi, mengapa hal itu muncul serta bagaimana efeknya, akan membuat program kerja yang disusun lebih akurat, fokus dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga masyarakat memberikan hak suaranya pada saat pemilihan Kepala Desa, karena mereka menganggap program-program kerja yang ditawarkan mewakili keadaan masyarakat. Kampanye massa langsung sangat bagus untuk dijadikan sebagai strategi karena masyarakat bisa mendengarkan secara langsung sosialisasi tentang program kerja dan visi misi yang disusun untuk menarik simpati masyarakat. Masyarakat juga dapat bertanya tentang masalah yang ada di Desa dan di masyarakat supaya masyarakat lebih percaya lagi dan yakin tentang calon Kepala Desa pilihannya. Selain itu juga, calon Kepala Desa membagikan sembako gratis, makan bersama dan tarian lulo untuk menghibur masyarakat yang datang.

#### **d. Kampanye Massa Tidak Langsung**

Kampanye massa tidak langsung adalah kampanye yang dilakukan dengan cara berpidato dan menggunakan media massa yang lain. kampanye massa tidak langsung biasanya dilakukan melalui media social seperti Facebook dan media social lainnya. Strategi ini kurang efektif dilakukan di Desa Jampaka dikarenakan banyak yang tidak tahu tentang cara menggunakan media sosial terutama pada orang tua tetapi efektif bagi anak muda karena pada umumnya yang mengetahui media sosial adalah mudamudi atau anak muda. Selain itu fasilitasnya juga kurang memadai karena jaringannya lemah.

## **2. Hasil Pemilihan Kepala Desa Jampaka**

Berikut tabel perolehan suara dari masing-masing calon pada pemilihan kepala desa Jampaka tahun 2017

**Tabel 1. Tabel Perolehan Suara pada Pilkades Jampaka Tahun 2017**

No	Calon Kepala Desa	Keterangan	Perolehan Suara	Presentase (%)
1	Darwin	Petahana ( <i>incumbent</i> )	110	38,06
2	Jangudi	Penantang	179	61,93
	<b>Jumlah</b>		289	99,99

Sumber : Arsip Dokumen Desa Jampaka (2021)

Dari tabel diatas dapat di analisis bahwa pemilihan Kepala Desa Jampaka Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara tahun 2017 menggambarkan perolehan suara yang signifikan bagi calon nomor urut satu Darwin memperoleh 110 suara atau 36,06 % sedangkan calon nomor urut dua memperoleh suara 179 suara atau 61,93 %. Jadi bisa dilihat bahwa dengan memperoleh suara terbanyak adalah calon nomor urut dua atas nama Jangudi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang memperoleh suara terbanyak adalah calon Kepala Desa 2 (dua). Dikarenakan memperoleh suara terbanyak yaitu 170 atau 61,93% sedangkan calon Kepala Desa 1 (satu) memperoleh suara sebanyak 110 atau 36,06 %.

Terkait Daftar Pemilih Tetap (DPT) tahun 2017, pada pemilihan 2017 yang lalu masyarakat Desa Jampaka melakukan pemilihan Kepala Desa periode 2017-2023. Desa Jampaka menurut Bapak Jangudi Dari 380 atau 50 %, suara sah sebanyak 289 suara atau 38,02 %, suara yang batal atau tidak sah sebanyak 49 suara atau 6,44 %. Dan masyarakat yang tidak memilih sebanyak 42 orang atau 5,52 %.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pemilihan tahun 2017 tersebut wajib pilih di Desa Jampaka sebanyak 380 orang atau 50 %. Dari pemilihan tersebut terdapat suara sah 289 atau 38,02 %, suara batal atau tidak sah 49 atau 6,44 % sdan masyarakat yang tidak memilih 42 atau 5,52 % dikarenakan orang yang bersangkutan tidak berada ditempat atau berada diluar daerah. Selain itu setelah terpilihnya kepala desa jampaka periode tahun 2017-2023 dinamika atau perubahan masyarakat biasanya terjadi setiap selesai pemilihan. Biasa terjadi antar dimasyarakat karena berbeda pilihan dan berbeda pendapat dan saling bermusuhan.

Selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemenangan calon kepala desa dua (2) yaitu Politik uang merupakan salah satu faktor pemenangan calon kepala desa jampaka. Masyarakat beranggapan bahwa apa yang dilakukan oleh para calon kepala desa terkait perilaku politik uang dianggap wajar karena dari perilaku tersebut besar kemungkinan mempengaruhi proses pemilihan. Perilaku pemilih dalam menentukan pilihan politiknya dipengaruhi beberapa faktor adapun yang dimaksud dengan pendekatan rasional adalah pemilih akan memilih jika ia merasa ada timbal balik yang akan diterimanya. Jika pemilih merasa tidak

mendapatkan faedah dengan memilih kandidat yang sedang bertanding, ia tidak akan mengikuti dan melakukan pilihan pada proses pemilihan (PILKADES).

Perilaku masyarakat Desa Jampaka Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara sangat dipengaruhi oleh faktor adanya politik uang yang telah diberikan oleh para calon kepadanya, selain itu juga masyarakat menilai seberapa uang yang telah dibagikan kepadanya. Perilaku memilih masyarakat didasarkan pada pertimbangan untung rugi dari proses distribusi uang yang dilakukan oleh calon kepala desa. Fenomena politik uang dalam pilkades Desa Jampaka Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara sudah dimulai sebelum pelaksanaan pemilihan berlangsung yaitu calon Kepala Desa dua (2) yaitu Jangudi yang melakukan aksi dan politik uang karena ingin mengambil simpati masyarakat dari calon lain.

Tidak dipungkiri faktor keluarga juga mempengaruhi kemenangan Kepala Desa Jampaka karena masyarakat Desa Jampaka masih kuat sifat ikatan kekeluargaannya. Jika calon memiliki keluarga yang banyak maka calon Kepala Desa akan memiliki peluang yang sangat besar untuk memenangkan pemilihan Kepala Desa tersebut. Seperti yang di jelaskan di atas bahwa masyarakat Desa Jampaka masih memiliki sifat kekeluargaan yang sangat tinggi sehingga jika ada keluarganya yang mencalonkan diri sebagai calon Kepala Desa maka mereka akan mempersatukan hak pilih mereka untuk keluarganya.

## **Kesimpulan**

Beberapa bentuk strategi yang diterapkan oleh Jangudi dan tim suksesnya dalam Pilkades Desa Jampaka Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara Tahun 2017 dinilai berhasil, yakni door to door (dari pintu ke pintu), diskusi kelompok, kampanye massa langsung dan kampanye massa tidak langsung. Door to door (dari pintu ke pintu) dilakukan untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi masyarakat, diskusi kelompok dilakukan untuk memecahkan persoalan yang terjadi dimasyarakat, kampanye massa langsung dilakukan untuk menarik simpati masyarakat seperti makan bersama untuk mempererat kekeluargaan dan tarian lulo sebagai hiburan masyarakat dan kampanye massa tidak langsung ini dianggap kurang menarik karena kurangnya pemahaman bagi dari para pemilih terutama bagi pemilih usia matang namun tidak bagi kaum millennial.

## **Referensi**

Firmanzah. 2007. *Marketing Politik: Antara Pemahaman Dan Realitas*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

- Firmanzah. (2010). *Mengelola Patrai Politik*. Jakarta: Yayasan Obor.
- Imawan Riswandha. (1997). *Membedah Politik Orde Baru*. Jakarta. Pustaka Pelajar.
- Sudirman, F. A., Basri, M., Huda, K., & Upe, A. (2020). Collaborative Governance dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Sebagai Upaya Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGS). *Jurnal Neo Societal*, 5(4), 381–394.
- Sudirman, F. A., & Phradiansah. (2019). Tinjauan Implementasi Pembangunan Berkelanjutan: Pengelolaan Sampah Kota Kendari. *Sospol: Jurnal Sosial Politik*, 5(2), 291–305. <https://doi.org/10.22219/sospol.v5i2.982>
- Sudirman, F. A., Upe, A., & La Ode Herman, F. T. S. (2021). Corporate Social Responsibility (CSR) Contribution to Achieve Sustainable Development Goals (SDGs) in Southeast Sulawesi. *Proceedings of the 11th Annual International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Singapor*. <http://www.ieomsociety.org/singapore2021/papers/616.pdf>